

# Klinik Industri untuk Meningkatkan Produktivitas COR Alumunium di IKM Yogyakarta dan Capaian Indikator Kinerja Utama UNY

Oleh: Mujiyono, Didik Nurhadiyanto, Heri Wibowo, Apri Nuryanto, Setyabudi Indartono

## ABSTRAK

CV. C-Maxi Alloycast merupakan perusahaan cor alumunium di Yogyakarta yang memiliki kerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam diversifikasi dan produktivitas produk cor alumunium. Permasalahan utama mitra adalah jumlah konsumen menurun yang disebabkan inovasi produk kurang, kualitas produk kurang bersaing, dan harga kurang kompetitif serta belum ada klinik industri sebagai wadah konsultasi. Dintinjau dari aspek budaya kerja, terdapat permasalahan terkait SDM yaitu kompetensi yang cenderung stagnan dan memerlukan peningkatan SOP kerja, serta CV. C-Maxi belum mengaplikasikan budaya kerja yang optimal terutama 5R dan K3 secara menyeluruh untuk setiap divisinya. Solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan Klinik Industri sebagai upaya peningkatan produktivitas usaha cor alumunium. Program Matching Fund ini bertujuan untuk: (1) menginovasi produk komponen sepeda casting alumunium; (2) menginovasi desain produk velg sepeda motor casting alumunium; (3) menginovasi produk wajan; (4) menerapkan teknologi tepat guna untuk efisiensi energi dengan smart burner; (5) mendampingi penerapan SMK3; dan (6) menjadi pusat inovasi dan riset cor alumunium. Pelaksanaan program Matching Fund ini terhitung bulan Agustus– Desember 2022. Kegiatan ini telah menghasilkan luaran utama berupa pendirian klinik industri. Masing-masing kegiatan menghasilkan luaran diantaranya adalah prototipe casting sepeda listrik roda tiga beserta publikasi dan paten; prototipe, HKI desain industri, dan publikasi terkait velg sepeda motor; prototipe dan HKI wajan alumunium; prototipe, HKI desain industri, dan publikasi terkait dengan peleburan alumunium; HKI buku ajar penerapan SMK3 di Industri; dan Buku naskah akademik yang diwujudkan menjadi buku panduan dan HKI buku. Kendala yang dihadapi secara umum adalah proses pencairan dana yang sedikit terlambat sehingga mengganggu kelancaran jadwal kegiatan yang sudah direncanakan. Kendala lain diantaranya adalah ketersediaan motor listrik dan controller yang terbatas untuk spesifikasi sepeda listrik roda tiga. Sinkronisasi waktu pelaksanaan antara dosen, mahasiswa, dan praktisi industri yang cukup kompleks karena masing-masing mempunyai jadwal kegiatan tersendiri seperti jadwal kuliah bagi dosen dan mahasiswa, serta target produksi bagi industri. Secara umum penggunaan dana telah dilaksanakan sesuai rencana yang telah disepakati. Total anggaran yang telah dibelanjakan sebanyak Rp 753.364.000 untuk enam kegiatan. Sementara anggaran dari mitra masih berupa in kind sebesar Rp 970.000.000 Pihak-pihak yang terlibat antara lain mitra C-Maxi Alloycast, mahasiswa, dosen, dan praktisi industri. Kegiatan ini telah menghasilkan peningkatan kuantitas mahasiswa MBKM. Program ini juga melibatkan lebih dari 60 mahasiswa yang dikonversi menjadi pengakuan mata kuliah, seperti tugas akhir, karya teknologi, praktisi mengajar, serta 30 dosen berkegiatan di luar kampus. Setiap kegiatan mempunyai target luaran sesuai dengan kontrak dan ketercapaian seluruhnya 100%

Kata Kunci: *Klinik industri, alumunium, cor, produktivitas, IKM*